



PRESS RELEASE

Untuk Segera Disebarluaskan

Festival Cisadane 2017: Ikrar Pemerintah Kota Tangerang dan Pemangku Kepentingan Aliansi Air DAS Cisadane untuk Melindungi Sungai Cisadane

Tangerang, 27 Juli 2017 – Pemerintah Kota Tangerang bersama-sama dengan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (Multi Bintang), PT. PZ Cussons Indonesia, Pramuka Kwartir Cabang Kota Tangerang, LSM Banksa Suci dan LSM Metamorfosa, serta Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Benteng dan Tirta Kerta Raharja meresmikan pembentukan Aliansi Air DAS Cisadane (AADC) dan bersih – bersih bantaran Sungai Cisadane. Peresmian ini merupakan kelanjutan dari penandatanganan Deklarasi Penyelamatan DAS Cisadane pada hari Air Sedunia bulan Maret 2017 lalu.

Sebagai informasi, DAS Cisadane termasuk dalam kategori daerah sulit air karena perkembangan masyarakat, pertumbuhan industri, pemukiman yang meningkat, dan iklim yang tidak menentu. "Kondisi DAS Cisadane saat ini perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak karena kuantitas, kualitas, dan kondisi ekologis di perairan maupun bantarnya sudah terancam mengalami pencemaran dan kerusakan lingkungan. Upaya untuk menjaga kelestarian dan mitigasi resiko DAS Cisadane harus dilakukan bersama-sama mengingat cakupan DAS ini sangat luas hingga antar provinsi. Kehidupan 20 juta masyarakat dan aktivitas ekonomi di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten sangat bergantung pada sumber air dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Cisadane yang membentang sepanjang 137,6 km melewati dua provinsi tersebut. DAS Cisadane juga menjadi sumber utama untuk air minum masyarakat dan bahan baku sejumlah industri di Jawa Barat dan Banten" kata Yusril Muhasim, Ketua LSM Metamorfosa Kota Tangerang, pada acara Festival Cisadane 2017, di Tangerang (27/07).

Kolaborasi AADC ini diawali dari lokakarya pemangku kepentingan DAS Cisadane di Bogor yang diprakarsai oleh Multi Bintang dan UNIDO (United Nations Industrial Development Organization), Badan PBB yang bertugas untuk mempromosikan *Inclusive Sustainable Industrial Development* (ISID) mengacu pada Sustainable Development Goals (SDGs). Lokakarya di Bogor tersebut dihadiri oleh 30 pemangku kepentingan dari perwakilan pemerintah, industri swasta, dan masyarakat. Lokakarya tersebut menelurkan 12 rekomendasi langkah prioritas dan upaya kolektif yang perlu diambil untuk melestarikan DAS Cisadane.

Luasnya cakupan DAS Cisadane menjadikan sungai ini sebagai sumber air utama bagi industri, pemukiman, dan masyarakat yang ada di sekitar area sungai. Tingginya tingkat pencemaran yang melebihi daya tampung DAS Cisadane, ditambah dengan fakta bahwa sungai terbesar di Jawa Barat ini juga menerima dampak pencemaran dari aktivitas di sekitarnya, membuat Pemerintah Kota Tangerang perlu memberikan perhatian lebih pada kelestarian sungai supaya dapat memberi manfaat untuk kelangsungan hajat hidup masyarakat.

Ketua DLH Kota Tangerang, Engkos Djarkasih, mengatakan, "Pengambilan langkah kolaboratif dirasa perlu untuk dilakukan antara beberapa pemangku kepentingan yang mewakili sektor pemerintah, swasta, LSM, dan masyarakat yang bermukim di area sekitar DAS Cisadane. Tanpa langkah pelestarian yang konkret bagi generasi mendatang, DAS Cisadane berpotensi menghadapi ancaman pencemaran, kekeringan air dan juga resiko banjir. Program Lihat Sampah, Ambil (LISA), dan Lihat



HEINEKEN



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Berantakan, Rapikan (LIBRA) merupakan salah satu contoh kegiatan berish – bersih sungai yang dilakukan pada hari ini di Festival Cisadane.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Multi Bintang, pihak swasta yang sangat memperhatikan kelestarian sumber daya air. “Dalam strategi keberlanjutan perusahaan, Multi Bintang menetapkan fokus untuk melindungi sumber daya air sebagai fokus yang utama. Lokakarya bersama UNIDO adalah inisiatif awal Multi Bintang untuk membangun kesadaran para pemangku kepentingan sesama pengguna sumber air dari DAS Cisadane dan sebagai upaya Multi Bintang untuk mendukung Pemerintah Kota Tangerang dalam rangka melestarikan dan menyelamatkan DAS Cisadane,” ujar Bambang Britono, Direktur Hubungan Korporasi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. 12 inisiatif hasil dari lokakarya bersama UNIDO ini menjadi dasar komitmen bersama antara pihak pemangku kepentingan terkait, yang tergabung dalam Aliansi Air DAS Cisadane untuk memulai inisiatif awal terhadap perlindungan dan pengelolaan berkelanjutan sumber daya air di DAS Cisadane.

Tentang UNIDO– www.unido.org

Berdiri sejak 1966, The United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) adalah badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mempromosikan pembangunan industri yang inklusif dan berkelanjutan di negara-negara berkembang dan transisi ekonomi. Jumlah negara anggota UNIDO saat ini 171 negara termasuk Indonesia.

Tentang PT Multi Bintang Indonesia Tbk. – www.multibintang.co.id

Multi Bintang tumbuh kuat menjadi perusahaan minuman yang terkemuka dan bertanggung jawab serta dengan bangga menjadi bagian sejarah Indonesia selama lebih dari 85 tahun. Multi Bintang identic dengan Bir Bintang, merek bir ikonik di Indonesia. Selain itu, Multi Bintang juga menawarkan portfolio merek bir seperti Heineken (merek bir premium di dunia), Bintang Radler dengan kadar alkohol rendah, dan minuman non alkohol seperti Bintang Radler 0.0%, Bintang Zero 0.0%, Bintang Maxx, Green Sands dan Fayrouz di Indonesia. Baru-baru ini, Multi Bintang juga memasarkan Strongbow, merek Cider no 1 di dunia. Selain produk, Multi Bintang juga bersinar melalui kinerja dan sumber daya manusianya. PT Multi Bintang Indonesia Tbk dianugerahi sebagai salah satu Indonesia Best Public Companies, Indonesian Employer of Choice, Best Water Management di Sustainable Business Award, dan Bir Bintang dianugerahi sebagai Most Valuable Indonesian Brand.

Tentang Aliansi Air DAS Cisadane

Aliansi Air DAS Cisadane adalah komunitas gabungan antara badan pemerintah, swasta dan masyarakat yang peduli untuk melestarikan DAS Cisadane yang dibentuk sebagai wadah untuk meningkatkan komunikasi, mensinergi, dan mengintegrasikan program-program yang dilakukan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap Sungai Cisadane agar lebih terpadu untuk mengatasi permasalahan Sungai Cisadane. Komunitas ini terbentuk setelah lokakarya UNIDO dan Multi Bintang pada September 2016, yang beranggotakan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. PZ Cussons Indonesia, PT. Iron Wire Works Indonesia, PT. Polari Limunusainti, PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang, PDAM Tirta Kerta Raharja Kab Tangerang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang dan Saka Kapaltaru – Gerakan Pramuka Kwarcab Kota Tangerang.

Press contact:

Manorsa Tambunan – Corporate Communications & Sustainability Manager

Phone: (021) 75924611 / Email: Manorsa.Tambunan@multibintang.co.id